

## RINGKASAN

Ada tiga kelainan refraksi, yaitu: miopia, hipermetropia, astigmatisme atau campuran kelainan-kelainan tersebut. Diantara kelainan refraksi tersebut, miopia adalah yang paling sering dijumpai, kedua adalah hipermetropia dan yang ketiga adalah astigmatisme. Mata minus (miopia) terjadi karena sistem optik yang sangat kuat pembiasannya, sehingga fokus bayangan benda yang dilihat jatuh di depan retina. Lensa (-) menggeser bayangan benda ke belakang dan dapat diukur tepat jatuh pada retina.

Menurut Traditional Chinese Medicine, miopia dalam bahasa Cina disebut *Jin Shi*. Miopia terdiri dari dua sindrom yaitu defisiensi *Qi* dengan kelemahan ingatan serta defisiensi ginjal dan hati. Dalam kasus ini pasien miopia disebabkan sindrom campuran yaitu defisiensi *Qi* dengan kelemahan ingatan serta defisiensi ginjal dan hati.

Akupunktur pada titik utama *Cuanzhu* (BL.2), *Yintang* (EX.HN.3), *Yuyou* (EX.HN.4), *Taiyang* (EX.HN.5) dan beberapa titik tambahan bertujuan untuk memperbaiki penglihatan dengan merangsang titik akupunktur disekitar mata, menguatkan (tonifikasi) hati dan ginjal, menenangkan pikiran serta mengatur fungsi saraf parasimpatis dan simpatis. Pengobatan akupunktur dibantu dengan pemberian herbal wortel dan bayam yang diminum setiap dua hari sekali, pagi hari sebelum makan @ 180 ml menghasilkan perubahan pada penurunan derajat mata minus (miopia). Karotenoid yang terkandung dalam wortel adalah  $\beta$ -karoten (provitamin A), sedangkan dalam bayam adalah lutein. Bentuk vitamin A yaitu 11-*cis*-retinal dikombinasikan dengan protein opsin membentuk *rodopsin* (sel batang) dan *iodopsin* (sel kerucut). Rodopsin bila terkena cahaya dapat merangsang saraf parasimpatis dan saraf simpatis mata. Dalam kasus miopia ini, saraf parasimpatis berperan penting pada kinerja otot siliaris dalam proses akomodasi. Lutein mempunyai peranan untuk kesehatan mata karena dapat menyaring sinar biru yang dapat menyebabkan kerusakan makula di retina dan sebagai antioksidan karena bagian luar fotoreseptor mata dalam retina mudah terkena peroksidasi lemak.

Hasil studi kasus ini adalah terjadi perubahan hasil pemeriksaan mata minus (miopia) sebelum dan setelah terapi. Setelah dilakukan terapi akupunktur dan herbal selama tiga minggu (12 kali terapi) terjadi perubahan yaitu -3.75 D mata kiri menjadi -3.50 D mata kiri, menurun sebesar -0.25 D.

Kata kunci : kelainan refraksi, mata minus (miopia), akupunktur dan herbal.